

## Evaluasi Sumber Informasi Digital Pada Akun Instagram @fakta.jenius

Waindika Taufik Fila Sofi Kharisma, Syaidatul Fiza Ma'arif, Zulfah  
Fadhilatishoum, Tiara Aulia Agustine, Sofia Lailatul Mukarramah,  
Luluk Nurshoimah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
200607110058@student.uin-malang.ac.id

### Abstrak

Di era digital ini perkembangan teknologi terjadi sebuah evolusi pada teknologi media. Hal ini memunculkan situs jejaring sosial. Situs ini menawarkan sebuah platform online untuk membentuk sebuah komunitas jejaring pertemanan yang dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia, yang juga memungkinkan orang memberikan umpan balik secara langsung dan memfasilitasi komunikasi antar satu dengan lainnya seperti instagram dan facebook. Salah satu akun yang menggunakan situs tersebut adalah akun @fakta.jenius pada platform instagram demi kepentingan penyebaran informasi. Informasi yang disebarkan masih belum diketahui layak atau tidaknya menjadi sumber informasi. Sehingga penulis tertarik untuk mengevaluasi akun tersebut menggunakan metode kualitatif. Penulis mengumpulkan informasi dan data dengan bermacam-macam sumber referensi di antaranya jurnal ilmiah dan situs web yang dinilai kredibel. Tulisan ini juga menggunakan Kriteria Tes CRAAP yang menjadi salah satu cara untuk menemukan informasi, mengidentifikasi informasi dan menilai keabsahan informasi. Hasil tulisan ini menunjukkan bahwasanya akun @fakta.jenius hanya boleh dibaca tidak untuk dibuat bahan referensi. Hal ini didasarkan akun tersebut sering memposting informasi tanpa adanya sumber yang jelas dan tidak adanya keterangan terkait penulis yang ahli di bidang tersebut. Akun @fakta.jenius disarankan untuk memposting informasi disertai sumber yang jelas untuk menjadi sumber informasi bagi masyarakat.

**Kata Kunci** : Evaluasi, Tes CRAAP, Teknologi Media

### Abstract

In this digital era, technological developments have occurred in an evolution in media technology. This gave rise to social networking sites. This site offers an online platform to form a network of friends that can be accessed by anyone around the world, which also allows people to provide real-time feedback and facilitate communication with each other like Instagram and Facebook. One of the accounts that uses the site is the @fakta.jenius account on the Instagram platform for the purpose of disseminating information. The information disseminated is still not known whether or not it is appropriate to be a source of information. So the authors are interested in evaluating these accounts using qualitative methods. The author collects information and data from various reference sources including scientific journals and websites that are considered credible. This paper also uses the CRAAP Test Criteria which is a way to find information, identify information and assess the validity of information. The results of this paper show that the @fakta.jenius account can only be read and not used as reference material. This is based on these accounts often posting information without a clear source and no information regarding writers who are experts in that field. It is recommended that the @fakta.jenius account post information accompanied by a clear source to become a source of information for the community.

**Keywords** : Evaluation, CRAAP Test, Media Technology

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital telah mempengaruhi terjadinya evolusi media teknologi. Lahirnya media online merupakan bukti adanya evolusi media teknologi. Media ini merupakan media yang disampaikan melalui jaringan internet atau jaringan digital dan tentunya sudah tidak asing lagi di telinga. Seiring berkembangnya media di dunia modern, media online telah mendapatkan daya tarik di antara berbagai media yang sebelumnya digunakan sebagai referensi untuk memperoleh informasi (Timor, 2016).

Media online yang telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir, telah melahirkan situs jejaring sosial. Situs-situs ini memberikan tempat di dunia maya untuk membentuk komunitas interaksi antar manusia yang dapat diakses oleh siapa pun di seluruh dunia. Situs-situs ini dimanfaatkan oleh beberapa pihak untuk menyebarkan informasi digital secara cepat dan mudah dalam jumlah banyak. Namun, hal ini menimbulkan masalah, peluang dan tantangan dalam perkembangan komunikasi media online yang menciptakan ketidakjelasan terkait data informasi dikarenakan media interaktif ini memungkinkan aliran informasi dua arah dengan adanya timbal balik yang memungkinkan pengguna berpartisipasi dan mengubah isi informasi secara langsung (Morissan, 2010). Hal ini mengakibatkan kesulitan untuk mengetahui kevalidan dan kualitas terkait informasi yang disebarkan melalui media online.

Fitur interaktif yang sama juga bisa kita temui pada platform media sosial seperti Instagram dan media sosial lainnya, ini adalah faktor yang memisahkan media online dari media tradisional yang hanya menyampaikan informasi secara searah. Media sosial seperti Instagram memfasilitasi interaktif langsung, yang menghasilkan komunikasi antara satu dengan lainnya dan menyebarkan informasi. Penyebaran informasi yang beredar pada media sosial menjadi alternatif bagi masyarakat dalam pencarian sumber informasi yang diinginkan selain perpustakaan dan sumber informasi lainnya.

Bagi orang yang masuk dunia informasi dan ahli dalam mengelola informasi, kemampuan mengevaluasi informasi bukan hal yang sulit dikarenakan mereka mempunyai kemampuan untuk mengukur dan mengevaluasi informasi yang telah diterima. Namun bagi masyarakat umum, kemampuan ini bisa jadi masih belum dimiliki sehingga saat mendapatkan informasi yang telah ada maka akan terjadi kesalahpahaman.

Salah satu sumber informasi yang digunakan oleh masyarakat adalah akun @fakta.jenius pada media sosial Instagram. Akun @fakta.jenius telah mempunyai 500 ribu pengikut lebih dan 5.000 postingan lebih. Postingan yang diunggah oleh akun ini berisikan informasi-informasi dan digunakan oleh masyarakat dalam memperoleh informasi terbaru. Oleh karena itu dalam tulisan ini akun fakta.jenius akan dibahas dan dievaluasi dengan harapan menjadi bermanfaat bagi masyarakat dan menghasilkan pandangan tentang kelayakan akun ini sebagai sumber informasi. Dengan demikian dalam melakukan evaluasi terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi agar dapat melakukan perencanaan dan melakukan evaluasi dengan bijak dan tepat.

## TINJAUAN PUSTAKA

Topik mengenai evaluasi sumber informasi telah ditulis oleh beberapa peneliti meskipun pada penelitiannya menggunakan metode yang berbeda sehingga kriteria yang ditetapkan dalam penulisan sangat berbeda dengan apa yang kami tulis.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh (Ardoni, 2020) berjudul "*Evaluasi Sumber Informasi Digital : Wikipedia*". Dalam penelitiannya Ardoni mengevaluasi sumber informasi digital berupa web wikipedia. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan kriteria dalam artikel yang ditulis oleh Lu Xiao dan Nicole dengan menggabungkan kriteria dari situs Lontar Universitas Indonesia. Kriteria ini telah digunakan beberapa perpustakaan seperti Perpustakaan Universitas Indonesia. Kriteria ini mengandung 4 pokok kriteria yaitu Pengarang atau Organisasi, Ketepatan, Kekinian dan Obyektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wikipedia tidak layak untuk dijadikan sumber informasi ilmiah karena konten Wikipedia yang dapat diubah oleh siapa saja. Namun Wikipedia dapat dimanfaatkan sebagai alat penelusuran sumber-sumber informasi

ilmiah. Setiap konten di Wikipedia biasanya mencantumkan sumber informasi yang digunakan pada bagian referensinya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yeur Yikwa dan Melkior N.N Sitokdana dalam tulisannya yang berjudul "*Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Daerah Kabupaten Tolikara*". Dalam penelitiannya mereka berdua mengevaluasi sistem web Pemerintah Daerah Kabupaten Tolikaran berdasarkan kualitas informasi. Beliau menggunakan kriteria kualitas informasi berdasarkan jurnal dari (Knight & Burn, 2005), yang memiliki 20 dimensi kualitas. yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility, Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data, Believability, Navigation, Reputation Useful, Efficiency dan Value-Added*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan Yeur Yikwa dan Melkior N.N menyimpulkan bahwasanya keberadaan situs web belum cukup berguna bagi publik dikarenakan terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan, yaitu beberapa menu dan sub menu tidak ada dalam web sehingga data dan informasi penting tentang daerah banyak tidak tersedia di situs web. (Yikwa & Melkior, 2020).

Literatur tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya, kedua literatur tersebut membahas mengenai evaluasi sumber informasi pada media *online*. Sedangkan perbedaannya yaitu kedua literatur mengevaluasi media online berupa web, sedangkan penelitian ini mengevaluasi sumber informasi pada akun instagram @fakta.jenius. perbedaan lainnya yaitu pada metode. Literatur pertama melakukan evaluasi sumber informasi berdasarkan kriteria pengarang, ketepatan, kekinian dan obyektif. Kemudian literatur kedua mengevaluasi sumber informasi menggunakan 20 dimensi kualitas. Sedangkan penelitian ini mengevaluasi sumber informasi menggunakan tes CRAAP sebagai alat ukur evaluasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan analitis. Landasan teori yang digunakan berasal dari perasaan dan analisis peneliti (Novia Intan, 2019). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan mendapatkan gambaran menyeluruh dari sebuah fenomena dari sudut pandang subjek dengan sesuai fakta yang ada tanpa harus membuktikan apapun (David Hizkia Tobing et al., 2017). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini akan dilakukan pengamatan terhadap isi postingan akun instagram @fakta.jenius. Analisis terhadap isi postingan akun Instagram @fakta.jenius menggunakan test CRAAP (*Currency, Relevance, Authority, Accuracy, Purpose*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Mengenal Akun Instagram**

Instagram yang didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger merupakan salah satu media sosial populer di dunia, termasuk Indonesia yang memiliki berjuta anggota dari beragam tipe akun media sosial. Instagram tersusun dari dua kata, yakni "Insta" dan "Gram". Insta diambil dari istilah "Instan" atau serba cepat atau mudah, sedangkan Gram diambil dari istilah "Telegram" untuk mengirim sebuah informasi pada orang lain dengan cepat. Kata Instagram mempunyai pengertian sebuah aplikasi yang mana dapat digunakan untuk berbagi foto maupun video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Instagram disini mampu

menginteraksikan sesama pengguna Instagram, mencari bahkan bisa berbagi tentang macam-macam ilmu pengetahuan, serta sebagai sarana pemasaran (Marketing Online).

Sedangkan menurut (Boyd & Ellison, 2007) mendefinisikan situs jejaring sosial sebagai layanan berbasis web yang memungkinkan perorangan untuk membangun profil umum atau semi-umum dalam satu sistem yang terbatas, menampilkan pengguna lainnya yang berkaitan dengan mereka, dan melihat-lihat dan mengamati daftar koneksi yang mereka miliki maupun daftar yang dibuat oleh pengguna lainnya dalam sistem tersebut.

### Kriteria Evaluasi Sumber Informasi

Untuk memulai mengevaluasi Sumber Informasi digital Instagram disini menggunakan metode tes CRAAP seperti yang tertera pada artikel jurnal (Mudawamah, 2018). Berikut kriteria Tes CRAAP.

**Tabel . Kriteria Tes Craap**

No.	Kriteria	Indikator
1	Currency	a. Kapan informasi dipublikasikan/diposting? b. Apakah terdapat revisi atau pembaharuan pada informasi yangtelah dipublikasikan? c. Apakah informasinya terkini atau sudah out-of date untuk topik anda? d. Apakah tautannya berfungsi/dapat diklik?
2	Relevance	a. Apakah informasi tersebut berkaitan dengan topik Anda? Apakah informasinya menjawab pertanyaan Anda? b. Informasi tersebut ditujukan untuk siapa? c. Apakah level informasinya sesuai dengan kebutuhan? (tidak terlalu basic/tidak terlalu advance) d. Pernahkah Anda membaca terlebih dulu beragam sumber informasi sebelum menentukan sumber mana yang akan digunakan? e. Apakah Anda merasa nyaman menggunakan sumber tersebut untuk makalah penelitian/tugas?
3	Authority	a. Siapakah penulis / penerbit / sumber / sponsor? b. Apa penulis tergabung dalam organisasi, perusahaan atau lembaga tertentu? c. Apakah penulis memiliki kualifikasi sesuai dengan topik tulisannya? d. Apakah penulis bisa diverifikasi? e. Apakah ada informasi yang dapat dihubungi, seperti penerbit ataualamat email? f. Apakah Anda dapat menemukan informasi tentang penulis melalui situs lain?

4	Accuracy	<p>a. Darimana informasi itu berasal?</p> <p>b. Apakah informasinya didukung oleh bukti?</p> <p>c. Apakah informasi telah melalui proses peninjauan dan prosesedit?</p> <p>d. Apakah sumber referensi yang digunakan bisa ditelusuri dan diverifikasi?</p> <p>e. Apakah bahasa yang digunakan mengandung bias dan bebas emosi?</p> <p>f. Apakah ada kesalahan ejaan, atau kesalahan bahas</p>
5	Purpose	<p>a. Apa tujuan informasi tersebut? Apakah untuk edukasi, hiburan, atau jualan?</p> <p>b. Apakah penulis / organisasi menjelaskan maksud atau tujuannya?</p> <p>c. Apakah informasi itu berupa fakta, pendapat atau propaganda?</p> <p>d. Siapa yang mendapatkan keuntungan dari adanya informasi tersebut?</p> <p>e. Apakah informasinya memihak pihak tertentu?</p> <p>f. Adakah informasinya mengandung bias politik, ideologis, budaya, agama, lembaga tertentu, atau pribadi?</p>

Pada kriteria diatas, evaluasi juga dibubuhi dengan pernyataan-pernyataan yang tertera pada Web Instagram itu sendiri, dan pernyataan-pernyataan itu pihak peneliti yang akan mencarinya sendiri.

### Evaluasi Instagram dan akun Fakta Jenius

#### 1. *Currency/Kebaruan*

Ketepatan waktu informasi, yang mana dapat dilihat dari kapan sebuah informasi di publikasikan. Pada akun Instagram @fakta.jenius terdapat sebuah informasi yang *up-to-date* dan dipublikasikan pada tanggal 30 Oktober 2021 jam 8 malam mengenai fakta bahwasanya ketika melilitkan tissue yang basah ke botol/kaleng minuman sebelum dimasukkan ke kulkas akan membuatnya menjadi sangat dingin dalam 10 menit didalam kulkas. Informasi ini sangat relevan bagi kehidupan sehari-harinya, karena dirasa sangat memudahkan hanya dengan melilitkan tissue maka dalam waktu cepat pun minuman akan menjadi dingin.

#### 2. *Relevance/Relevansi*

Pada salah sumber informasi digital yang berupa instagram ini banyak berisi tentang informasi yang sesuai dengan topik yang kami pilih. Semua yang ada pada akun instagram @fakta.jenius ini mengandung berbagai fakta yang dimuat dalam sebuah poster yang memiliki gambar dan juga keterangan tentang kesehatan, keunikan fakta, keanekaragaman flora fauna, keanekaragaman suku. Tidak hanya informasi seputar Indonesia, namun ada juga yang menampilkan suku dari luar negeri, dan juga berisi informasi unik yang mungkin banyak orang yang belum pernah tau. Informasi - informasi yang ada dalam akun ini tertuju untuk semua ataupun umum, jika diperlukan karena berisi banyak jenis informasi.

Level untuk akun ini dalam bidang informasinya tidak terlalu *basic* dan

*advance*, yaitu sesuai dengan kebutuhan bagi yang sangat meminati informasi ini. Dalam mencari sebuah informasi khususnya pada media digital, hendaknya selalu membaca informasi yang ada dalam web ataupun seperti sumber yang kami cari lewat instagram ini. Membaca sangat penting untuk mencari dan menentukan sebuah informasi dari sumbernya. Kenyamanan dalam sumber informasi digital yang kami gunakan ini sangat memiliki kenyamanan karena mudah diakses dan jugajelas dalam setiap informasi.

### 3. *Authority/Otoritas*

Sumber postingan akun instagram ini memiliki beragam sumber yang bervariasi. Kebanyakan sumber dari fakta.jenius tidak terverifikasi dan tidak dapat dipertanggung jawabkan. Tetapi sebagian kecil berisi fakta yang actual. Pada sumber juga tidak ada keterangan penerbit atau alamat email.

### 4. *Accuracy/Penyajian konten secara benar*

Pada postingan yang ada pada akun Fakta jenius terdapat beberapa berita yang ada sumbernya dan ada yang tidak disertai sumber, sumber berasal dari media masa dan akun berita di Instagram, tidak semua informasi didukung dengan bukti, juga sumber referensi yang digunakan tidak semua bisa diverivikasi untuk Bahasa yang digunakan tidak mengandung sara dan emosi.

### 5. *Purpose/Tujuan pembuatan informasi*

Akun Instagram fakta.jenius memposting beberapa hal bukan tanpa tujuan melainkan banyak sekali tujuannya seperti edukasi, hiburan maupun promosi barang. Dari hal itu tersirat pada beberapa isi postingan yang pada slide pertama mengedukasi seseorang kemudian pada slide kedua mempromosikan barang sesuai dengan informasi yang terdapt pada slide pertama. Kebanyakan postingan yang diunggah berupa fakta yang jarang diberitakan di televisi maupun youtube seperti salah satu postingan yang isinya berupa informasi bahwasanya di Provinsi Aceh menjadi satu-satunya daerah yang tidak memiliki bioskop.

Akun Instagram fakta.jenius terkadang memihak pihak tertentu dalam postingannya yang bersifat promosi dikarenakan pada postingan tersebut menonjolkan barang promosi tersebut meskipun tidak menghina barang lain yang mempunyai kegunaan yang sama. Dapat disimpulkan bahwa akun ini bertujuan untuk menjual atau Mempromosikan sesuatu, tetapi juga Menyediakan beberapa informasi factual yang baik serta menggunakan pendapat yang cukup logis dan menyertakan beberapa bukti.

## **Manfaat Instagram dan akun Fakta jenius**

Setelah evaluasi terhadap akun Instagram @fakta.jenius, muncul masalah yang sangat mendasar, yaitu penulis berita yang tidak jelas. Pada akun @fakta.jenius tidak ada keterangan penulis yang jelas dan tidak ada keterangan bahwa penulis ahli pada bidang tersebut. Fakta ini membuat akun instagram @fakta.jenius kurang cocok untuk digunakan sebagai kutipan bibliografi atau sumber referensi untuk artikel, maupun jurnal ilmiah akademik.

Sebenarnya manfaat instagram sangat banyak, Instagram merupakan tempat untuk saling berbagi informasi yang berupa gambar, audio, video dan teks. Tetapi semua dilihat dari fungsinya pada berita di akun @fakta.jenius itu hanya boleh dibaca tidak untuk dibuat bahan referensi, tetapi untuk foto masih bisa diolah lagi untuk bahan referensi.

Ada juga masalah yang lain selain penulis yaitu berita yang ada pada akun

@fakta.jenius tidak semuanya adalah fakta beberapa hanya dari asumsi sendiri, dan banyak sekali judul berita yang terlihat berliban yang digunakan hanya untuk menarik perhatian pengguna atau untuk keperluan promosi.

Populer (Jelajahi) Ketika sebuah foto dapat mencapai halaman populer, yang merupakan kumpulan dari foto populer di seluruh dunia saat ini. Secara tidak langsung, foto menjadi sesuatu yang diketahui oleh masyarakat asing, sehingga banyak orang yang melihat tetapi tidak semua orang memperhatikan bahwa berita tersebut fakta atau tidak dan menerimanya tanpa menyaringnya terlebih dahulu. (Hall, 2019)

## KESIMPULAN

Instagram sebagai salah satu situs yang beredar melalui jaringan internet memungkinkan masyarakat umum untuk berbagi informasi dengan cepat. Sebagai contoh akun @fakta.jenius yang sering menampilkan postingan dengan kandungan informasi yang mencakup berbagai topik dan tema. Meskipun informasi yang ditampilkan cukup berbobot, informasi tersebut sering diselingi asumsi sendiri tanpa adanya pemahaman yang lebih mendalam terkait informasinya. Dengan demikian, Akun @fakta.jenius kurang layak dijadikan sumber informasi sumber referensi untuk artikel, jurnal ilmiah akademik maupun kutipan bibliografi.

Hal ini juga didasarkan melalui evaluasi dilakukan peneliti melalui kriteria dalam tes CRAAP. Bahwasanya pada akun @fakta.jenius tidak ada keterangan penulis yang jelas dan tidak ada keterangan bahwa penulis ahli pada bidang tersebut. Kemudian tujuan dari postingan yang diunggah oleh akun tersebut masih belum jelas dikarenakan banyak sekali tema atau topik yang diunggah untuk keperluan promosi, hiburan dan edukasi.

Namun, akun ini dapat layak digunakan sumber informasi untuk berbagai hal. Apabila setiap postingan yang diunggah disertai sumber yang jelas dan valid, sehingga dapat dijadikan referensi untuk masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardoni. (2020). Evaluasi Sumber Informasi Digital: Wikipedia. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 12(1), 1-10. <https://doi.org/10.37108/shaut.v12i1.302>
- Atmoko, & Dwi, B. (2012). *Instagram Handbook*. In *Jakarta: Media Kita*. Jakarta: GramediaPustaka Umum.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). *Social Networks Site: Definition, History and Scholarship*.
- David Hizkia Tobing, Astiti, D. P., Rustika, I. M., & Herdiyanto, Y. K. (2017). *Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*. Bali: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNIVERSITAS UDAYANA.
- Dwiyono, P. (2018). *Represintesi Maskunilitas dalam Media Sosial ( Analisis Semiotika pada Akun Instagram @dailymanly)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hall. (2019). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Knight, S. A., & Burn, J. (2005). Developing a framework for assessing information quality on the World Wide Web. *Informing Science*, 8(May), 159-172. <https://doi.org/10.28945/493>
- Morissan, A. . (2010). *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Penerbit. Kencana.

Jakarta.

Mudawamah, N. S. (2018). Tes CRAAP sebagai indikator evaluasi informasi. *Studi, Program Informasi, Ilmu Sains, Fakultas, 2011*.

Novia Intan. (2019, December 23). *Membuat Jurnal Ilmiah : 4 Bagian Utama - Penerbit Deepublish*. <https://penerbitdeepublish.com/membuat-jurnal-ilmiah/>

Yikwa, Y., & Melkior, S. (2020). *Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web*

Pemerintah Kab Tolikara. *Issn, 2020(Semnasif)*.